

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada penelitian pengaruh pemberian ekstrak kelopak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) terhadap histopatologi spermatogenesis tikus putih jantan galur wistar (*Rattus norvegicus*) dengan paparan asap rokok dapat diambil kesimpulan bahwa:

- a. Terdapat perbedaan gambaran histopatologi spermatogenesis tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) galur *Wistar* yang diberikan dan tidak diberikan ekstrak kelopak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) yang terlihat dari jumlah sel spermatid pada kelompok perlakuan dengan dosis 540mg/kgBB dan 270mg/kgBB lebih meningkat dari kontrol positif.
- b. Terdapat pengaruh pemberian ekstrak kelopak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) terhadap gambaran histopatologi spermatogenesis tikus putih jantan galur *Wistar* dengan paparan asap rokok yaitu peningkatan pada rata-rata sel spermatid.
- c. Dosis optimal pemberian ekstrak kelopak bunga rosella (*Hibiscus sabdariffa* L.) terhadap gambaran histopatologi spermatogenesis tikus putih jantan (*Rattus norvegicus*) galur *Wistar* dengan paparan asap rokok adalah dosis 540mg/kgBB/hari.

V.2 Saran

- a. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai paparan asap rokok dengan jumlah dan jangka waktu yang lebih bervariasi serta penambahan kelompok kontrol ekstrak kelopak bunga rosella untuk melihat pengaruhnya terhadap spermatogenesis.
- b. Perlu dilakukan pengujian ekstrak kelopak rosella dengan metode yang berbeda dan konsentrasi yang lebih besar sehingga senyawa antioksidan terekstraksi dengan lebih baik.